

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TAMAN
BACA MASYARAKAT LINGKARAN DALAM
MENARIK MINAT BACA ANAK – ANAK DESA
DENAI LAMA**

SKRIPSI

Oleh:

GHENA MEINABILA PUTRI

NPM 1903110024

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Ghena Meinabila Putri

NPM : 1903110024

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

Waktu : Pukul 08.00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP

PENGUJI II : Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom

PENGUJI III : Rahmanita Ginting, MSc, Ph.D

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Ghena Meinabila Putri
NPM : 1903110024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TAMAN BACA MASYARAKAT LINGKARAN DALAM MENARIK MINAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA**
Medan, 24 Agustus 2023

Pembimbing



RAHMANITA GINTING, MSc, Ph.D
NIDN : 0131087302

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Ghena Meinabila Putri, NPM 1903110024, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 24 Agustus 2023

Yang Menyatakan,


Ghena Meinabila Putri

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat Baca Anak – Anak Desa Denai Lama”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulis berharap skripsi ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca.

Penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan terkasih orang tua penulis yaitu Ayahanda **Mohsa El Ramadan** dan Ibunda **Marina Munthe** karena telah membesarkan, mendidik, dan selalu sabar membimbing penulis dengan kasih sayang dan cinta yang tulus, yang telah memberikan dukungan baik berupa tenaga, pikiran, materi maupun moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga tidak lupa kepada semua pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP. Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.Ap . selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos.,M.I.Kom Selaku sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Rahmanita Ginting, M.Sc, Ph.D selaku dosen pembimbing penulis yang sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan selalu sabar dalam membimbing penulis hingga pembuatan skripsi ini selesai.
8. Kepada bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S, M.SP dan ibu Dr. Faustyna, S.Sos., M.M., M.I.Kom. selaku dosen penguji penulis dalam sidang meja hijau.
9. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai Biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas-berkas serta informasinya kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
10. Kepada bapak Irwanto, seluruh *volunteer*, serta anak-anak yang berada di Taman Baca Masyarakat Lingkaran yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi selama penelitian.

11. Kepada saudara-saudara kandung penulis, Abangda Ghaly Baihaqi, Ghandi Muhammad dan Ghery Almujaheed, serta kakak ku tersayang, Ghera Fakhira Putri, Raffidha Putri dan Nadya Trisna yang tiada hentinya memberikan dorongan semangat, doa, dan dukungannya.
12. Kepada Tiara Della Viana dan Bagus Prasetya, terimakasih telah menjadi orang special bagi penulis sejak tujuh tahun lamanya, terimakasih untuk tetap bertahan bersama penulis dalam waktu yang lama, serta terimakasih atas semangat dan dukungannya selama proses pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada Muhammad Nuzul Riski yang telah kebersamai penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terimakasih sudah menemani penulis dalam berproses selama 5 tahun lamanya dan terimakasih untuk segala kontribusi yang diberikan kepada penulis baik itu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
14. Kepada Wida Hariani, Azzura Lailan Fadillah dan Desty Fitriany, terimakasih sudah menjadi teman baik penulis dari semasa SMP hingga saat ini, terimakasih untuk segala support yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
15. Kepada keluarga Road to S.I.KOM, Yakni : Badrul Aini Lubis, Usman Arif, Muhammad Fernando, Muhammad Nuzul Riski, Adam Sauqi, Muhammad Farhan, Muhammad Marshall Gibran dan Riendi.
16. Kepada teman-teman seperjuangan kelas A1 dan C5 Humas ilmu komunikasi UMSU, terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis selama di kampus.

17. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas saran, doa, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan berguna untuk pengembangan diri penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 24 Agustus 2023

Penulis

Ghena Meinabila Putri

Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat Baca Anak – Anak Desa Denai Lama

Ghena Meinabila Putri
1903110024

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat baca Anak-Anak Desa Denai Lama. Strategi komunikasi persuasif merupakan perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang. Taman Baca Masyarakat Lingkaran adalah salah satu media penunjang dalam pelaksanaan pendidikan nonformal yang menggunakan strategi komunikasi persuasif dalam menarik minat baca pada anak-anak di desa Denai Lama. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori strategi komunikasi persuasif dan minat baca. Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumentasi. Informan penelitian diperoleh lima informan. Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil Penelitian adalah strategi komunikasi persuasif menggunakan 1) *The Psychodynamic strategy* dengan melalui pendekatan kognitif menarik perhatian anak melalui seni pertunjukan dan seni serta pendekatan emosi dengan mengajak anak belajar sambil bermain, 2) *The Sociocultural Strategy* dilakukan dengan cara mendekati orang-orang yang berpengaruh dengan anak atau lingkungan sekitarnya tujuannya agar lebih mudah untuk mempersuasifkan anak agar minat dalam membaca atau belajar, 3) *The Meaning Construction Strategy* dilakukan dengan upaya *volunteer* memberikan pemahaman dan motivasi kepada anak agar lebih banyak meluangkan waktu untuk membaca dan belajar.

Kata Kunci : *Strategi Komunikasi Persuasif, Taman Baca Masyarakat, Menarik Minat Baca, Desa Denai Lama*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1. Strategi Komunikasi Persuasif	9
2.2. Hambatan Komunikasi Persuasif	14
2.3. Taman Baca Masyarakat.....	14
2.4. Minat Baca Anak.....	16
2.4.1. Minat.....	16
2.4.2. Membaca.....	16
2.4.3. Minat Baca Anak.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Jenis Penelitian	21
3.2. Kerangka Konsep	21
3.3. Definisi Konsep.....	22
3.4. Kategorisasi Penelitian	23

3.5.	Narasumber	24
3.6.	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.7.	Teknik Analisis Data	26
3.8.	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.9.	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1.	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1.	Data Informan	29
4.1.2.	Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama	29
4.1.3.	Hambatan Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama	39
4.2.	Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP		52
5.1.	Simpulan	52
5.2.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN		58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	23
Tabel 4.1 Informan Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Anak-anak sedang membaca buku favoritnya	35
Gambar 4.2 Seorang anak mencari buku tanpa disuruh	35
Gambar 4.3 Inisiatif anak- anak mencari buku sendiri	36
Gambar 4.4 Akun Instagram Taman Baca Masyarakat Lingkaran	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi menjadi sesuatu kegiatan yang penting bagi manusia. Manusia sebagai makhluk sosial menggunakan komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Apabila suatu komunikasi dilakukan dengan tidak benar maka hubungan manusia juga tidak akan berjalan dengan baik (Fadri, 2022) .

Perkembangan teknologi semakin maju dan telah melahirkan era digital, era digital membuat manusia sangat ketergantungan dengan teknologi terlebih lagi gawai yang sangat ramai digemari oleh para remaja maupun anak-anak yang saat ini sudah melekat dengan erat di kehidupan sehari-hari. Era digital telah memberikan banyak kemudahan bagi remaja maupun anak-anak namun tak sedikit juga dampak negatifnya (Zuhria et al., 2022). Anak-anak sekarang lebih memilih bermain gawai dibandingkan membaca buku. Mungkin sebagian anak memanfaatkan gawai dengan baik seperti menjadikan gawai sebagai sarana literasi digital, namun banyak juga yang menggunakan gawai hanya untuk bermain games atau mengakses media sosial saja. Tentu hal ini sangat memprihatinkan, itulah sebabnya perlu adanya perpustakaan atau taman baca gratis untuk menumbuhkan kembali minat baca pada anak-anak di Indonesia.

Anak-anak di desa Denai Lama sebagian besar banyak terpengaruh hal-hal negatif dari lingkungan sekitar membuat sebagian anak di desa Denai Lama mengalami dampaknya, salah satunya anak-anak menjadi malas, tidak ada tujuan masa depan, tidak tertarik atau tidak berminat dalam membaca maupun belajar.

Taman Baca Masyarakat Lingkaran atau lebih dikenal dengan TBM-Lingkaran ini menjadi salah satu wadah atau tempat dalam menarik minat baca anak-anak di desa Denai Lama.

Taman Baca masyarakat ini didirikan pada tahun 2011 yang beralamat di jalan wisata Kampoeng Lama, Denai Lama, Dusun II, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini adalah tempat yang menyuguhkan buku-buku yang menarik, program yang melakukan kegiatan-kegiatan positif guna menarik minat baca anak dan menjauhkan anak dari hal-hal yang negatif.

Irwanto merupakan pendiri dari Taman Baca Masyarakat Lingkaran, Irwanto sendiri adalah bagian dari masyarakat desa Denai Lama yang sudah lama berkelana dan bekerja keras untuk mengubah nasib. Awal mulanya salah satu lulusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) ini mendirikan program Sanggar Lingkaran atau sebuah rumah literasi berbasis seni dan budaya. Beliau mendapat kabar bahwa anak-anak di desanya mulai memiliki kebiasaan “ngelem” atau menghirup aroma lem untuk mendapatkan sensasi halusinasi, hal ini tentunya membuat Irwanto merasa resah dan memutuskan kembali ke desa Denai Lama karena merasa khawatir dengan kondisi anak-anak di desa tersebut. Irwanto menggerakkan masyarakat desa setempat melalui program-program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di Sanggar Lingkaran. Ia mengajarkan anak-anak beraneka ragam jenis tarian daerah, teater, serta pendidikan karakter. Hingga akhirnya Irwanto juga mendirikan program Taman Baca Masyarakat (TBM) Lingkaran . Selain itu irwanto juga mencari anak-anak yang putus sekolah agar

dapat menyelesaikan pendidikan dengan semestinya melalui Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini (Irwanto, 2019).

Anak-anak desa Denai lama mulai teralihkan dari kebiasaan-kebiasaan buruk mereka melalui program Taman Baca Masyarakat ini. Dengan program-program yang atraktif tentunya menumbuhkan kemauan belajar pada anak. Para orang tua, juga turut disentuh dengan program *parenting education* agar dapat memberikan pendidikan terbaik untuk anak-anaknya. Mesti program ini sering mengadakan kegiatan bedah buku, memancing anak-anak dengan permainan, tetapi tetap saja anak-anak yang mengakses perpustakaan “Taman Baca Masyarakat Lingkaran” masih sangat rendah. Melihat hal itu, irwanto tidak langsung putus asa, ia terus mencari cara dan menyusun strategi agar bisa menarik minat baca anak-anak di desa Denai Lama.

Anak dapat menemukan ide-ide baru untuk mendapatkan informasi, menambah ilmu pengetahuan serta dapat memiliki wawasan yang luas melalui membaca (Fauzanah, 2021). Oleh sebab itu perlu diperhatikan dan difasilitasi kebutuhan anak-anak Indonesia untuk memiliki akses terhadap perpustakaan-perpustakaan atau taman bacaan secara gratis, untuk menumbuhkan semangat membaca yang tinggi serta menarik minat baca pada anak itu sendiri.

Data Badan Pusat Statistik (2022) mengatakan, tingkat minat membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada pada angka 59,52 dengan waktu membaca sekitar 4-5 jam per minggu dan 4-5 buku per triwulan. *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organizatoin* (UNESCO) sebelumnya juga pada januari 2020 mengatakan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal

literasi dunia, yang artinya masyarakat Indonesia memiliki minat baca sangat rendah. Data UNESCO tersebut juga menyebutkan, hanya 0,001 persen atau 1 dari 1.000 masyarakat di Indonesia yang rajin membaca (Rahmawati, 2020). Melihat permasalahan ini penting rasanya untuk menarik minat baca anak sedari dini karena anak-anak merupakan generasi yang akan tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman serta hal ini diperlukan untuk mengatasi ketertinggalan Indonesia dengan negara lain, karena kelak anak-anak lah yang akan meneruskan generasi bangsa (Artana, 2016).

Minat membaca ini harus dikenalkan sejak dini dalam diri seseorang agar nantinya kegiatan membaca dapat dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu minat baca juga diperlukan untuk memudahkan anak dalam meningkatkan prestasi belajar mereka (Mantu, 2021). Ada dua faktor yang mempengaruhi minat baca anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berasal dari diri anak berupa kemampuan membaca serta memahami bacaan, minimnya kemauan anak mencari buku untuk kebutuhan mengerjakan tugas karena semua bisa dijumpai di internet sehingga kebiasaan membaca menurun. Adapun faktor eksternal yaitu seperti yang disebutkan sebelumnya adalah kurangnya fasilitas untuk mendukung literasi seperti perpustakaan serta taman baca gratis (Zuhria et al., 2022). Dari berbagai jenis faktor penghambat minat membaca anak tersebut kita diharapkan bisa membangun pribadi anak akan literasi serta mampu menciptakan lingkungan yang mendukung budaya literasi untuk memperbaiki generasi di masa yang akan datang.

Peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dikarenakan melihat latar belakang diatas masih rendahnya minat baca anak pada saat ini, dan ketidaktertarikan anak terhadap buku serta masih kurang diperhatikannya wadah atau fasilitas dalam pemenuhan untuk menumbuhkan minat baca anak. Selain itu, alasan peneliti memilih Taman Baca Lingkaran sebagai objek penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui “Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama”

1.2. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama?
2. Bagaimana hambatan strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama?

1.3. Tujuan Penelitian

Peneliti bertujuan melakukan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama.
2. Untuk mengetahui hambatan strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi serta referensi sumber untuk penelitian selanjutnya dalam memperbanyak kepustakaan mengenai strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini mengembangkan kajian teori komunikasi persuasif.

2. Secara Akademis

Secara akademis manfaat hasil penelitian ini dapat menambah kajian dan rujukan tentang strategi komunikasi persuasif dan minat baca pada anak.

3. Secara Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis antara lain;

a) Anak-anak Desa Denai Lama

Memberikan wawasan serta pengetahuan kepada anak-anak desa denai lama dalam meningkatkan minat baca mereka di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

b) Orang tua

Membantu orang tua dalam mendidik anak untuk menarik minat baca mereka di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

c) Pengelola Taman Baca Masyarakat Lingkaran

Sebagai acuan agar terus dapat menarik minat baca anak di Taman Baca Masyarakat Lingkaran khususnya lebih banyak lagi menarik minat baca anak-anak tidak hanya di desa Denai Lama namun di desa lainnya juga.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, serta Manfaat Penelitian Teoritis, Akademis, Praktis, dan Sistematika Penulisan..

BAB II: URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menguraikan dan menjelaskan tentang pengertian dari Komunikasi, Persuasif, Komunikasi persuasif, Strategi komunikasi persuasif, Hambatan komunikasi persuasif, Taman baca masyarakat, Minat, Membaca dan Minat baca anak.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, serta Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang Hasil Penelitian dan tentang Pembahasan Penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bagian penutup isi merupakan uraian dan penjelasan tentang
Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Strategi Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif memiliki dua unsur yaitu komunikasi dan persuasif. Komunikasi berasal dari *communicare* artinya berpartisipasi atau memberitahukan, berasal dari kata *communis* artinya milik Bersama atau berlaku di mana-mana (Khoiruddin, 2012). Ada beberapa pengertian komunikasi menurut para ahli, antara lain :

- 1) Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi atau proses pemberian arti sesuatu antara dua orang atau lebih, melalui symbol, tanda, atau perilaku yang umum, biasanya terjadi dua arah (Nugraha, 2013).
- 2) Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi makna dan pemahaman dari pengirim pesan kepada penerima pesan (Burgerss dalam (Wati, 2021).
- 3) Komunikasi juga dapat diartikan suatu proses interaksi antar pribadi atau proses penyampaian informasi dengan menggunakan bentuk verbal maupun non verbal untuk mencapai tujuan tertentu.

Persuasi bisa dilakukan secara rasional maupun emosional. Secara rasional yaitu memengaruhi komponen kognitif pada diri individu berupa ide ataupun konsep. Sedangkan persuasi secara emosional yaitu menyentuh aspek afeksi, hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang, misalnya melalui cara emosional, aspek simpati, dan empati seseorang bisa digugah (Sakhinah, 2018).

Soemirat & Soeryana (2017) menyatakan bahwa komunikasi persuasif adalah interaksi sosial dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain melalui aktivitas komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Komunikasi persuasif adalah dimana seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya disampaikan dengan lambang verbal) untuk mempengaruhi, mengubah pandangan, sikap dan perilaku orang lain/kelompok orang (komunikan) dengan cara membujuk. (Perloff, 2017) menyebutkan bahwa komunikasi persuasif adalah proses simbolik dimana komunikator mencoba mengubah perilaku orang lain dengan melalui transmisi pesan. Proses komunikasi yang mengarah pada perubahan sikap serta menggerakkan tindakan merupakan proses dari komunikasi persuasif itu sendiri (Mulyana, 2019). Proses ini merupakan aktivitas membujuk komunikan untuk mengubah sikap dan emosi, sesuai dengan isi pesan yang disampaikan secara terencana dan terstruktur (Alam et al., 2022).

Soemirat & Soeryana (2017) menyebutkan bahwa komunikasi persuasif memiliki unsur-unsur, yaitu ;

- 1) *Persuader* adalah orang atau kelompok yang menyampaikan pesan dengan tujuan mempengaruhi sikap pendapat dan perilaku orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal.
- 2) *Persuadee* adalah orang atau kelompok yang menjadi tujuan pesan disampaikan oleh persuader baik secara verbal maupun nonverbal. Antara persuadee terhadap persuader dan pesan ada persepsi yang disampaikannya akan menentukan efektif atau tidaknya komunikasi persuasif terjadi.

- 3) Pesan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diberikan pengertian kepada penerima. Dalam proses komunikasi, pesan yang disampaikan dapat bersifat verbal atau nonverbal, dapat disengaja atau tidak disengaja. Pesan verbal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan komunikasi persuasif, di dalamnya terdapat aspek stimulus wicara dan penggunaan katakata. Sedangkan pesan nonverbal terdiri dari gerakan, kode, dan lain sebagainya.
- 4) Saluran Persuasif. Saluran komunikasi merupakan saluran perantara atau media yang digunakan di antara orang-orang yang berkomunikasi. Dengan kata lain, saluran komunikasi adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Bentuk saluran komunikasi tergantung pada jenis komunikasi yang dilakukan.
- 5) Umpan balik adalah tanggapan terhadap suatu perilaku yang telah dilakukan. Umpan balik dapat berupa umpan balik internal, yaitu reaksi komunikator atau persuader atas pesan yang disampaikannya dan umpan balik eksternal, yaitu reaksi komunikan atau persuadee terhadap pesan yang disampaikannya. Umpan balik eksternal juga dapat bersifat langsung maupun bersifat tidak langsung.
- 6) Efek komunikasi persuasif adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi. Efek yang dapat terjadi adalah berupa perubahan sikap, pendapat, dan perilaku. Jika sikap, pendapat, dan perilaku orang tersebut berubah sesuai, maka berarti komunikasi telah berhasil, demikian pula sebaliknya.

Soemirat & Soeryana (2017) menyatakan bahwa strategi komunikasi persuasif adalah perpaduan dari perencanaan komunikasi persuasif dengan manajemen komunikasi yang bertujuan untuk memengaruhi sikap, pendapat dan perilaku seseorang. (Melvin & Sandra, 1989) menyebutkan strategi komunikasi persuasif terbagi menjadi 3, yaitu : 1) *The Psychodynamic Strategy*, 2) *The Sociocultural Strategy*, dan 3) *The Meaning Construction Strategy*.

1) *The Psychodynamic strategy*

The Psychodynamic strategy atau strategi psikodinamika berfokus pada faktor emosional atau kognitif dan tidak mengubah faktor-faktor biologis. Strategi ini didasarkan pada 3 asumsi yaitu: 1) bahwa ciri-ciri biologis manusia adalah hal yang diwariskan, 2) ada sekumpulan faktor mendasar yang merupakan hasil dari belajar seperti pernyataan dan kondisi emosional, 3) terdapat beberapa faktor yang dipelajari untuk membentuk struktur kognitif individu. Faktor-faktor kognitif sangat berpengaruh pada perilaku manusia. Jadi, jika faktor-faktor kognitif dapat diubah, maka perilaku manusia juga dapat diubah pula.

Esensi Strategi Psikodinamika merupakan pesan persuasif yang sidatnya efektif mampu mengubah fungsi psikologis individual dengan beberapa cara, sehingga mereka akan merespon seperti yang diinginkan persuader ke dalam bentuk perilaku. Dengan kata lain komunikasi persuasif yang efektif terletak pada belajar hal yang baru, dengan dasar informasi yang diberikan oleh persuader.

2) *The Sociocultural Strategy*

The Sociocultural Strategy atau Strategi Sosiokultural didasarkan pada asumsi bahwa tingkah laku manusia dipengaruhi oleh kekuatan dari luar diri individu. Tingkah laku seseorang dikendalikan oleh harapan sosial yang ada dalam sistem sosial di mana kita lebih banyak berinteraksi dengan orang lain daripada kecenderungan internal mereka. Dalam setiap kelompok di mana seseorang menjadi anggota memberikan serangkaian kendali yang kuat untuk orang tersebut, seperti norma, peran yang ditugaskan, sistem ranking, dan menyetujui sistem kontrol sosial.

Strategi sosiokultur yang efektif diperlukan karena pesan persuasif menegaskan pada individu tentang aturan-aturan bagi pelaku sosial atau syarat-syarat kultur untuk bertindak, yang akan mengatur kegiatan. Dalam strategi sosiokultur ini, persuader menegaskan kepada persuade mengenai aturan-aturan bagi pelaku sosial, jika pengertian telah dicapai, tugas selanjutnya adalah mendefinisikan kembali syarat tersebut.

3) *The Meaning Construction Strategy*

Menurut *The Meaning Constuction Strategy*, perilaku dapat di pengaruhi oleh pengetahuan. Awal dari strategi ini adalah dari konsep di mana hubungan pengetahuan dan perilaku dapat dicapai sejauh apa yang dapat diingat. Implementasi *The Meaning Construction Strategy* dilakukan dengan cara mengkonstruksi makna. Upaya persuader dalam memberikan pengetahuan mengenai sesuatu kepada orang yang dipersuasif dari lingkungan sekitar atau berita-berita yang beredar menimbulkan suatu

pengertian dalam benak masyarakat dimana hal tersebutlah yang harus diikuti, yang juga diinginkan oleh persuader.

2.2. Hambatan Komunikasi Persuasif

Proses melakukan komunikasi persuasif tentunya tidak semulus yang dibayangkan. (Moekijat, 2003) menyatakan, adapun hambatan komunikasi yang dapat mengganggu jalannya persuasif dapat dikelompokkan menjadi ;

- 1) Hambatan pada sumber, dapat terjadi karena pengirim menyampaikan pesan yang tidak jelas sehingga penerima ragu-ragu dalam menafsirkannya.
- 2) Hambatan dalam penyampaian, bisa terjadi karena pesan melalui perantara sehingga pesan yang disampaikan pengertiannya mungkin dapat berubah.
- 3) Hambatan pada penerima, bisa terjadi karena kurangnya perhatian, penilaian sebelum waktunya, lebih banyak memberikan tanggapan sifat-sifat atau perilaku yang tidak penting terhadap topik pesannya.
- 4) Hambatan dalam umpan balik, adalah komunikasi satu arah yang tidak memungkinkannya ada umpan balik dari penerima. Adapun hambatan lainnya yang muncul dalam proses komunikasi yaitu hambatan yang mempengaruhi efektifitas komunikasi persuasif. Terdapat empat hambatan dalam komunikasi persuasif dalam keterkaitannya dengan hambatan psikologi yaitu : perbedaan kepentingan (interest), prasangka (prejudice), stereotip (stereotype), dan motivasi (motivation).

2.3. Taman Baca Masyarakat

Suharto (2005) menyatakan bahwa pendidikan masyarakat merupakan suatu tempat dalam memperoleh pembelajaran informasi yang dimana tempat ini

dibentuk oleh masyarakat. Pendidikan masyarakat ini bertujuan terhadap pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan potensi, baik itu dari Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan dan perilaku masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, serta budaya. Dalam proses kegiatannya sendiri, Pendidikan masyarakat memiliki banyak program, yaitu; 1) keasksaraan, 2) kesetaraan, 3) pelatihan dan kursus, 4) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 5) Pemberdayaan Masyarakat.

Program dari Pendidikan masyarakat yang berbasis pada masyarakat dan dibentuk guna melaksanakan minat baca pada masyarakat salah satunya adalah program Taman Baca Masyarakat yaitu menggunakan nilai sosial budaya dalam pendekatan pada masyarakat tempat Taman Baca Masyarakat berada. Kualitas hidup dalam bermasyarakat berpengaruh dari rendahnya minat baca, diperlukannya usaha yang strategis untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat baca masyarakat secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai unsur pemerintah baik itu secara lintas sectoral, Lembaga swasta maupun masyarakat (Direktorat Jenderal Pendidikan Non formal dan Informal, 2012). Adanya Taman Baca ini membuat masyarakat lebih mudah melakukan pentransferan ilmu pengetahuan karena memang taman baca dapat dijadikan sebagai wadah untuk belajar (Aufa, 2021).

Taman Baca Masyarakat adalah salah satu media penunjang dalam pelaksanaan pendidikan nonformal, yaitu lembaga yang dibentuk dan dilaksanakan oleh masyarakat dengan memberikan sarana dan prasarana dalam mengakses informasi dari bahan bacaan yang sudah tersedia (Fauzanah, 2021).

Taman Baca Masyarakat yang dimaksud oleh peneliti adalah “Taman Baca Masyarakat Lingkaran” yang terletak di jalan wisata Kampoeng Lama, Denai Lama, Dusun II, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Keberadaan Lembaga ini adalah dalam rangka menjadikan generasi muda lebih mengenal budaya, membangun karakter serta nilai dan semangat bagi mereka yang mempunyai cita-cita. Selain itu tujuan utama dari berdirinya Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini adalah untuk menarik minat baca anak-anak Desa Denai Lama.

2.4. Minat Baca Anak

2.4.1. Minat

Setiap orang pasti memiliki kecenderungan untuk selalu berhubungan dengan sesuatu yang dianggap dapat memberikan kesenangan dan kebahagiaan. Dari perasaan senang dan bahagia tersebut timbul keinginan untuk memperoleh serta mengembangkan sesuatu yang telah membuat mereka merasa senang dan bahagia (Artana, 2016). Minat menurut Slameto dalam (Artana, 2016) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Aktivitas yang diminati seseorang diperhatikan secara terus menerus yang diikuti dengan rasa senang yang diperoleh dari suatu kepuasan tersendiri.

2.4.2. Membaca

Banyak ahli memberikan definisi tentang membaca. Seperti menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis. Hodgson (dalam Tarigan, 2004) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata

ataupun bahasa tulis. Sedangkan Akhadiah (1991) menyebutkan bahwa membaca adalah suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan.

Selanjutnya, Anderson (dalam Tarigan, 2004), mengatakan bahwa membaca ditinjau dari segi lingkungan. Penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*) merupakan suatu proses dalam membaca. Berdasarkan berbagai macam pendapat di atas, bisa disimpulkan bahwa membaca adalah proses aktivitas komunikasi yang kompleks. Tujuan dari membaca itu sendiri adalah untuk melihat, memahami isi atau makna serta memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis sehingga diperoleh pemahaman terhadap bacaan. Dengan membaca, maka pembaca dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan mereka (Artana, 2016).

2.4.3. Minat Baca Anak

Rahim (2005) mengatakan bahwa minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri maupun dengan dorongan dari luar. Sudarsana (2014: 11) mengatakan bahwa minat baca merupakan perpaduan antara keinginan, kemauan, dan motivasi. Motivasi membaca mengandung arti kekuatan dalam diri yang mampu menarik perhatian individu

untuk melakukan kegiatan, memahami informasi dan makna yang terkandung dalam bahasa tertulis.

Aktivitas membaca memang seharusnya dimulai sejak sedini mungkin pada masa kanak-kanak. Karena seiring berjalannya waktu anak-anak akan tumbuh menjadi generasi bangsa dan kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari tingkat minat bacanya. Dari kenyataan tersebut juga membuktikan bahwa kunci perubahan dunia adalah dengan membaca buku. Buku sering juga disebut sebagai jendela peradaban dikarenakan dari bukulah sebuah peradaban sebuah negara menjadi maju dan dari buku pula sebuah peradaban tak memberi makna apapun ketika buku diabaikan begitu saja. Inilah pentingnya menanamkan minat baca pada anak sedari dini.

Hurlock dalam (Kartika & Nugrahanto, 2014) masa kanak-kanak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan, yaitu kira-kira usia dua Tahun sampai anak matang secara seksual yaitu usia tiga belas Tahun untuk wanita dan 14 Tahun untuk pria. Pada saat ini masa kanak-kanak dibagi menjadi dua masa yaitu masa kanak-kanak awal dan masa kanak-kanak akhir. Masa kanak-kanak merupakan dasar pembentukan kepribadian dan kecerdasan yang berkarakter, oleh sebab itu penanaman pendidikan sejak dini merupakan hal yang penting bagi mereka, agar kelak mereka menjadi manusia dewasa yang berbudi dan mandiri juga kreatif yang dapat menggali dan mengembangkan potensi dirinya. Jadi, minat baca pada kanak-kanak yang dimaksudkan oleh peneliti adalah adanya dorongan, motivasi dan kemauan atau ketertarikan kanak-kanak akan aktivitas membaca

untuk memperoleh pemahaman serta pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya.

Harris dan Sipay (dalam Mujiati, 2001:24) menyebutkan bahwa minat baca dapat dipengaruhi oleh dua golongan, yaitu golongan faktor personal dan golongan institusional. Golongan faktor personal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa atau anak itu sendiri yang meliputi: (1) usia, (2) jenis kelamin, (3) intelegensi, (4) kemampuan membaca, (5) sikap, serta (6) kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor institusional adalah faktor yang berasal dari luar individu anak itu sendiri yang meliputi: (1) tersedianya buku-buku, (2) status sosial ekonomi, dan (3) pengaruh orang tua, teman sebaya serta guru.

Burs dan Lowe (dalam Sundari, 2016) mengatakan terdapat empat aspek dalam penilaian minat baca, yaitu;

- 1) Kebutuhan Terhadap Bacaan yang ditandai dengan siswa memiliki buku bacaan dirumah, ada buku favorit yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan.
- 2) Tindakan untuk membaca yang ditandai dengan siswa membeli buku bacaan, kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.
- 3) Keinginan untuk membaca yang ditandai dengan aktivitas membaca diluar kelas, membaca sebagai salah satu hobi.
- 4) Menindak lanjuti apa yang dibaca ditandai dengan membuat ringkasan hasil buku bacaan yang telah dibaca.

Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa minat membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh anak melainkan melalui proses pembentukan minat. Perlu

berbagai upaya terutama dari kalangan guru atau pembimbing, di samping dari lingkungan keluarga sebagai lingkungan terdekat untuk melatih, memupuk, membina, serta meningkatkan minat baca.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. (Moleong, 2017) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

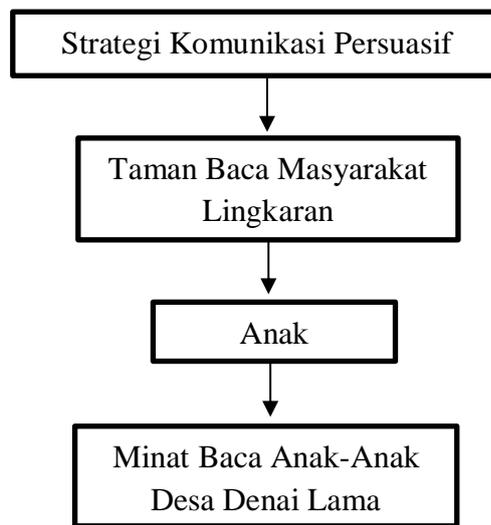
Ciri khas dari metode deskriptif umumnya ada 2 yaitu: (1) memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada sekarang; (2) data yang dikumpulkan pertama kali disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode deskriptif sering disebut metode analisa. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep ini, berguna untuk menghubungkan, serta menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Konsep sendiri berasal dari kata "*conceptum*" yang artinya memahami. (Camp, 2001) mengatakan bahwa kerangka konseptual merupakan sebuah struktur yang menurut peneliti bisa memberi gambaran atau

penjelasan tentang perkembangan alami dari fenomena yang akan diteliti atau di pelajari.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

3.3. Definisi Konsep

1) Strategi Komunikasi Persuasif

Putra (2014) menyatakan Strategi adalah pendekatan dengan (cara) umum yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai dan memperoleh tujuan. Strategi komunikasi persuasif merupakan paduan antara perencanaan komunikasi dalam aspek dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan persuasi.

2) Taman Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat adalah sebuah lembaga atau unit layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang dibutuhkan dan berguna bagi setiap orang atau sekelompok orang di desa atau di wilayah taman baca masyarakat

berada dalam rangka meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat berbudaya baca (Damayani et al., 2017).

3) Minat Baca Anak

Herliyanto (2019) Minat membaca merupakan pemahaman seseorang yang mendorong orang tersebut untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap kegiatan membaca sehingga pembaca mau melakukan kegiatan membaca dengan kemauannya sendiri tanpa di paksa oleh orang lain.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No.	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Strategi Komunikasi Persuasif	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The Psychodynamic strategy</i> 2. <i>The Sociocultural Strategy</i> 3. <i>The Meaning Construction Strategy</i>
2.	Menarik Minat Baca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan terhadap bacaan 2. Tindakan untuk membaca 3. Keinginan untuk membaca 4. Menindaklanjuti apa yang dibaca 5. Faktor Personal 6. Faktor Institusional
3.	Hambatan Komunikasi Persuasif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hambatan pada sumber 2. Hambatan dalam penyampaian 3. Hambatan pada penerima 4. Hambatan dalam umpan balik

Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

3.5. Narasumber

Narasumber merupakan seseorang yang memiliki informasi banyak mengenai objek yang sedang diteliti, yang dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Jadi seorang narasumber harus memiliki banyak pengalaman mengenai latar pengalaman.

Manfaat narasumber bagi peneliti adalah untuk memperoleh informasi dengan waktu yang relative singkat namun hasil informasi yang diperoleh lebih dalam. Teknik penentuan subjek penelitian sebagai narasumber pada penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan Teknik Purposive Sampling memilih narasumber yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang valid dan mengetahui penelitian ini secara mendalam.

Subjek penelitian yang dimaksud disini adalah narasumber. Dimana narasumber ditarik dari seseorang yang dipandang lebih tahu tentang situasi dan kondisi penelitian dan mampu memberikan data yang akurat untuk penelitian ini. Informan dalam penelitian ini, yaitu; 1) Irwanto sebagai pendiri Taman Baca Masyarakat Lingkaran, 2) *Volunteer* sebagai sukarelawan yang mengajar di Taman Baca Masyarakat Lingkaran, serta 3) Anak-anak yang ikut serta dalam program Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek terpenting. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis menjelaskan beberapa metode penelitian yaitu:

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017). Wawancara yang ada dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam, bebas namun tetap terarah sesuai dengan konteks pembahasan (Hajar & Anshori, 2021).

2) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi ini peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti ikut terlibat langsung dengan subjek penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan mengamati dan mengikuti setiap kegiatan yang ada di “Taman Baca Masyarakat Lingkaran”.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis (Sugiyono, 2018)

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Ropiah (2018) menyatakan analisis data adalah cara pengolahan data menjadi informasi sehingga sifat datanya mudah dipahami dan juga berguna untuk mencari pemecahan masalah yang pada dasarnya merupakan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model (Huberman, 1992), dengan melewati tiga tahapan antara lain;

- 1) **Reduksi Data**

Reduksi data adalah dimana peneliti melakukan editing, pengelompokan serta peringkasan data. Reduksi data mencakup pada kegiatan menyusun kode dan catatan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan serta proses dalam penelitian, sehingga menemukan tema-tema, kelompokkelompok dan pola-pola data.

- 2) **Penyajian Data**

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam kelompok-kelompok ataupun gugusan-gugusan yang kemudian saling terkait sesuai dengan teori yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif sendiri, biasanya penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- 3) **Penarikan dan Pengujian Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini adalah kesimpulan awal yang di kemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data di lapangan.

Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Lingkaran yang beralamat di jalan wisata Kampoeng Lama, Denai Lama, Dusun II, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April – Agustus 2023.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Taman Baca Masyarakat Lingkaran merupakan suatu program dari pendidikan masyarakat yang berbasis masyarakat untuk layanan berbagai kebutuhan bahan bacaan yang berguna bagi minat baca setiap masyarakat atau anak-anak di desa Denai Lama. Taman Baca Masyarakat lingkaran ini didirikan oleh bapak Irwanto yang merupakan salah satu masyarakat di desa Denai Lama yang sudah lama merantau dan kembali pulang ke kampung halaman, alasan pak Irwanto mendirikan Taman Baca Masyarakat ini karena banyaknya anak-anak desa yang mengalami *lost orientasi*, dengan adanya taman baca ini diharapkan bisa menjadi wadah untuk anak-anak desa dalam melakukan kegiatan positif seperti belajar dan membaca serta agar anak-anak jauh dari pengaruh lingkungan negatif. Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini beralamat di jalan wisata Kampoeng Lama, Denai Lama, Dusun II, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Anak-anak desa Denai Lama awalnya sebagian besar banyak yang mengalami *lost orientasi* seperti ngelem dan menonton kibod bongkar. Banyaknya pengaruh negatif dari lingkungan membuat perilaku anak bisa dikatakan kurang baik, kurangnya minat mereka untuk mau belajar dan membaca, lebih nakal dan secara tidak langsung membuat karakter mereka rusak merupakan awal mula permasalahan di desa Denai Lama ini.

Taman Baca Masyarakat Lingkaran menampung mereka untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif yang membuat mereka bisa keluar dari zona itu, mungkin memang tidak segampang itu dan butuh proses. Anak-anak tersebut diajarkan untuk belajar beberapa materi, diajarkan membaca, dikenalkan tentang bahaya dunia luar, di beri pemahaman bahwa lingkungan negatif bisa merusak masa depan mereka. Pelan-pelan mereka mulai mengalami perubahan yang awalnya tidak bisa membaca sekarang sudah mulai lancar dalam membaca, yang awalnya mungkin pemakai sekarang sudah mulai keluar dari zonanya dan banyak melakukan kegiatan positif. Sekarang sudah ada kurang lebih 150 anak desa Denai Lama yang bergabung di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Data Informan

Data dari hasil yang peneliti peroleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian wawancara ini dilakukan dengan 5 informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian.

Tabel 4.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan	Asal	Umur
1.	Tina	<i>Volunteer</i> TBM	Desa Denai Lama	25 Tahun
2.	Indah	<i>Volunteer</i> TBM	Desa Denai Lama	21 Tahun
3.	Irwanto	Pendiri TBM	Desa Denai Lama	44 Tahun
4.	Citra	Anak- anak TBM	Desa Denai Lama	8 Tahun
5.	Novia	Anak-anak TBM	Desa Denai Lama	8 Tahun

Sumber : Hasil Olahan Peneliti 2023

4.1.2. Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama

Peneliti melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data dari Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat Baca Anak – Anak Desa Denai Lama yang berada di jalan Denai Lama, Dusun II, Kabupaten Deli Serdang.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Irwanto, Kak Tina, Kak Indah, Adik Citra dan Adik Novia. Bapak Irwanto selaku pendiri Taman Baca Masyarakat Lingkaran mengatakan Taman Baca Masyarakat

Lingkar (TBM) ini didirikan sejak 2011 tetapi pada saat itu programnya masih hanya sanggar seni kreativitas dikarenakan untuk mengumpulkan buku-buku saat itu sangat membutuhkan waktu, hingga akhirnya di tahun 2013 Taman Baca Masyarakat Lingkar ini berdiri. Alasan berdirinya Taman Baca Masyarakat Lingkar ini tentunya untuk pengembangan literasi, karena dulunya anak-anak desa denai lama ini mengalami *lost orientasi*, saat ditanya mengenai masa depannya mereka bingung ingin menjadi apa, ditambah lagi pada saat itu maraknya, ngelem dan hiburan kibot bongkar di kecamatan desa Denai Lama ini.

1. The Psychodynamic strategy

Upaya utama yang digunakan volunteer dalam menarik minat baca anak di desa Denai Lama yaitu melalui pendekatan secara emosional ataupun melalui faktor-faktor kognitif. Faktor kognitif berpengaruh terhadap perubahan perilaku anak. Maka, tahap pertama yang dilakukan oleh *volunteer* adalah dengan menarik perhatian anak-anak, sehingga anak-anak tersebut terpengaruh untuk bergabung. Adanya pertunjukkan seni teater dan musik menjadi strategi awal yang dilakukan Taman Baca Masyarakat dalam menarik minat baca anak di Desa Denai Lama. Seperti yang dijelaskan Pak Irwanto: *“Relawan kita buat seni-seni pertunjukkan teater, kemudian kita juga buat musik disini terus anak-anak datang sendiri buat ngelihat. Jadi waktu itu kita tidak mencari tapi mereka yang datang karena disini merupakan salah satu media berkumpulnya anak muda, ini juga salah satu strategi kita buat narik mereka kesini”*.

Selain itu, aktivitas yang menyenangkan juga menjadi strategi yang digunakan Taman Baca Masyarakat Lingkar dalam menarik minat baca anak,

dimana hal ini termasuk pada pendekatan emosional yang menyentuh aspek afeksi seseorang atau yang berkaitan dengan emosional anak yang dapat menimbulkan perasaan senang dan nyaman pada anak. Pak Irwanto juga mengatakan “ *Kalau awal-awal bukan buku yang membuat anak-anak datang kemari tetapi aktivitasnya yang menyenangkan, adanya permainan, dan terkadang kami juga main musik atau nyanyi bareng. Tujuannya sebenarnya memang lah buku tapi aktivitasnya tadi yang menyenangkan itu strateginya, jadi dia tertarik dengan strateginya dan pada saat dia duduk ada buku untuk dibacanya juga gitu*”.

Tidak jauh halnya dengan pak Irwanto, Tina sebagai *volunteer* juga mengatakan “ *Tahap awal sih kak kita buat-buat seni pertunjukan tari, teater sama musik gitu, nah itu kan secara gak langsung narik mereka buat ketempat ini yang intinya mereka tertarik aja gitu dulu setelah itu baru kita evaluasi kita ajak membaca, kita kenalkan dengan program-program yang ada disini dan kita berharap ada perubahan perilaku dari yang tadinya mereka tuh ga minat membaca jadi mulai tertarik nih. Kalo untuk pendekatan emosional nya itu sendiri sih kita lebih buat mereka nyaman aja gitu kak belajar atau membacanya. Jadi, ngak harus yang terus megang buku, membaca terus ya ngak kita bahkan sering buat permainan yang sebenarnya secara ngak langsung itu sambil membaca atau belajar gitu kak dari sini pasti timbul perasaan senang dan nyaman dari diri anaknya sendiri sehingga mereka tidak merasa bahwa belajar atau membaca itu adalah suatu hal yang membosankan. Ini itu salah satu cara narik minat baca mereka, kadang kami juga sering kayak ayo nanya apasilahkanakhirnya buat mereka berani speak up kayak kak minggu ini kata belajar tentang ini yok, membaca*

tentang buku ini atautu kita berenang yok gitu”. Hal ini juga di dukung oleh informan yang lain yaitu kak Indah “Awal-awal ya memang kita narik perhatian mereka dulu kak supaya mau gabung ke sini, kayak diawal tu kami buat pertunjukan seni gitu, terus ada teater, musik banyak lah kak jadi banyak narik perhatian anak-anak disini selain itu untuk pendekatannya sendiri ya kami lebih ke supaya belajar ga terlalu kaku gitu kak, jadi sambil bermain, jadi tetap seru terus anak ga ngerasa bosan kalo belajar atau membaca gitu. Kita harus tahu dulu nih apa yang mereka butuhin jadi gak boleh memaksakan sehingga buat mereka ngak nyaman”.

2. The Sociocultural Strategy

Strategi ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh kekuatan luar diri individu. Perilaku anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan masyarakat. Mendekati orang-orang yang berpengaruh dengan seorang anak dapat mempermudah *volunteer* dalam mempersuasi anak. Seperti yang di katakana oleh kak Indah “itu sih awal-awal kami lebih ke gimana dapeti kepercayaan orangtua anak kak, kayak misalnya berusaha ngeyakini orangtua kalo disini tuh kegiatannya positif kayak gitu. Tapi alhamdulillahnya orangtua-orangtua disini udah ngasi kepercayaan sama kita jadi anak-anak bisa lebih gampang belajar disininya Selain itu mungkin karena di awal kami anak-anak banyak yang tertarik liat pertunjukkan itu jadi banyak yang kemari jadi liat banyak teman-temannya disini mereka juga ngikut gitu.”. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat kak Tina “Kalo dari luar diri individu anak si ke orangtua ya, kami berusaha mendekatkan diri dulu ke

orangtuanya, kami berusaha narik kepercayaan orangtua anak sehingga mereka merasa nyaman nitipin anaknya disini terus juga dengan bantuan orangtua jadi lebih mudah mempersuasifkan anak tadi.”

3. The Meaning Construction Strategy

Strategi ini merupakan hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dapat dicapai sejauh apa yang diingat, dan asumsi dari strategi *the meaning construction* ini bahwa pengetahuan membentuk perilaku seseorang. Seperti yang dilakukan oleh *volunteer* dengan memberi beberapa pengetahuan untuk dapat mengubah perilaku anak. “*Strateginya ya memberikan pengetahuan tentang bahaya dunia luar, tentang pentingnya membaca dan hal lainnya, juga memotivasi mereka agar tidak masuk ke zona itu, mencari kegiatan-kegiatan positif yang menyenangkan sehingga membuat mereka tertarik untuk belajar atau membaca disini jadi secara tidak langsung kami merubah perilaku mereka dengan pengetahuan-pengetahuan yang kami beri.”* Ucap kak Tina selaku *volunteer*. Kak Indah juga menambahkan “*Kami lebih tekankan ke kegiatan positif, untuk memotivasi mereka untuk tidak ke hal negatif. Jadi, kami menciptakan kegiatan positif kayak teater, nari, seni, musik dan sebagainya kami juga memotivasi mereka agar tidak terjerat dunia luar”.*

Pernyataan dari ketiga informan sebelumnya diperkuat juga dengan alasan anak-anak desa Denai Lama selaku objek dalam penelitian ini tertarik untuk belajar atau membaca di Taman Baca Masyarakat Lingkaran. Anak-anak tersebut ialah adik Novia dan Citra, Adik Novia mengatakan “*Semenjak di TBM jadi seneng membaca, karena disini banyak teman, bukunya banyak, kakak-kakak disini juga ramah terus disini tuh suka bermain kayak dikte kadang juga buat puisi dan banyak*

lagi. Kalau tidak paham juga sering diajarkan lagi sama kakak disini”. Menurut Adik citra juga ia sudah lama di TBM dan merasa suka belajar disini, ia mengatakan *“Suka belajar disini karena kakak-kakak disini sering ngajar nari, kadang disuruh baca, bikin puisi terus dikte. Disini juga seru, soalnya ada bermainnya kayak main tebak-tebakan gitu”*.

Minat baca anak sendiri dapat di nilai dari empat aspek dan dua golongan, empat aspek dan dua golongan yang terdapat di Taman Baca Masyarakat Lingkaran adalah sebagai berikut;

1. Kebutuhan Terhadap Bacaan

Kebutuhan terhadap bacaan ditandai dengan siswa atau anak yang memiliki bacaan dirumah atau yang memiliki buku favorit yang dibaca ketika berkunjung ke Taman Baca Masyarakat. Adanya Taman Baca Masyarakat ini membuat anak-anak desa Denai Lama sering kesini untuk sekedar membaca buku favorit mereka bahkan tanpa disuruh pun mereka datang sendiri dan membaca satu buku yang mereka cintai. Seperti yang diungkapkan oleh kak Tina : *“Mereka tuh (anak-anak) tanpa disuruh datang sendiri karena udah banyak buku. Jadi, tinggal menemukan satu buku yang mereka cinta dengan membacanya, setelah itu kami tinggal menguatkan lagi”*. Ini juga di ungkapkan oleh kak Indah *“ Kadang tuh memang kami suruh kak, tapi kadang ya inisiatif mereka sendiri “*. Hal ini juga selaras dengan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan ketika melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

Gambar 4.1 Anak-anak sedang membaca buku favoritnya



Sumber : Hasil olahan peneliti 2023

Gambar 4.2 Seorang anak mencari buku tanpa disuruh



Sumber : Hasil olahan peneliti 2023

2. Tindakan Untuk Membaca

Awalnya sebelum melakukan pembelajaran anak-anak desa Denai Lama ini disuruh membaca dulu tentang materi yang akan mereka pelajari. Namun, seiring berjalannya waktu anak-anak ini mulai berinisiatif untuk mencari buku dan membacanya. Hal ini diungkapkan oleh Kak Indah “ *Kita memang menyediakan buku tetapi mereka (anak-anak) inisiatif untuk ambil sendiri buku untuk mereka baca. Jadi bukunya sesuai hari itu materi tentang apa, metodenya tentang apa*”. Hal ini juga diakui oleh kak Tina, ia mengatakan bahwa “*Anak-anak disini sudah terbiasa kalo disuruh ayo cari bukunya gitu. Dan misalnya anak-anak ini datang lebih awal, mereka tu akan cari buku sendiri tanpa disuruh*”. Hal ini juga diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

Gambar 4.3 Inisiatif anak- anak mencari buku sendiri



Sumber : Hasil olahan peneliti 2023

3. Keinginan Untuk Membaca

Program Taman Baca Masyarakat ini ada kolaborasi dengan pendidikan karakternya, yang dimana setiap satu minggu sekali akan ada program baca keliling yang akan memfokuskan ke literasi membacanya anak-anak di desa Denai Lama. Hal ini disampaikan oleh kak Indah “*Diluar kelas ada, kadang kita selipin disatu minggu sekali kayak program baca keliling atau benter keliling. Nah jadi setiap minggunya tu pasti ada kegiatan gitu. Jadi, tetap fokusnya ke literasi membacanya kak.*”. dan hal ini juga dibenarkan kak Tina dengan pernyataannya “*Namanya benter keliling kak, jadi setiap seminggu sekali tu kami keliling bawa buku nanti berhenti di satu tempat, anak-anak tuh biasanya ngumpul langsung buat baca-baca*”.

4. Menindaklanjuti Apa Yang di Baca

Biasanya setiap apa yang dibaca oleh anak-anak akan ditindak lanjuti. Misalnya, minggu ini mereka dapat materi puisi dan sebelum pembelajaran anak-anak akan mulai membaca buku-buku tentang puisi yang tersedia, lalu setelah itu mereka harus menciptakan suatu karya tentang puisi yang bisa dirasakan dan divisualisasikan. Seperti yang dikatakan kak Tina “*Terkadang iya kak, kayak misalnya minggu ini tu mereka belajar nya tentang puisi, jadi 15 menit membaca tentang buku puisi setelah itu mereka akan disuruh menciptakan karya puisi itu sendiri baru dipresentasikan*”. Diperkuat juga dengan pernyataan informan lainnya yaitu kak Indah “*Sesekali iya, kadang kayak habis membaca buku puisi mereka disuruh untuk membuat puisi atau habis membaca buku fotografi mereka disuruh mencontohkan fotografi yang benar gimana gitu*”.

5. Faktor Personal

Salah satu anak di desa Denai Lama ada yang minat bacanya sangat kurang, setelah ditelusuri ternyata hal ini dipengaruhi oleh faktor personalnya yaitu kemampuan membaca dan usia pada anak. Melihat hal ini tentunya para volunteer mencari ide untuk menangani permasalahan ini. *“Ada disini anak yang mengalami Diskleksia (keterlambatan atau gangguan membaca dan menulis). Strategi yang kami lakukan adalah dengan bermain engklek, mungkin banyak yang mengira bahwa bermain engklek hanya lompat-lompat saja. Tapi, permainan engklek disini berbeda, kami disini menyelipkan huruf konsonan seperti abc, aiueo dalam permainan engklek ini, dimana tujuannya agar anak tersebut lebih mudah dalam membaca. Tidak hanya anak yang mengalami Disleksia saja yang diajak bermain, tetapi juga seluruh anak-anak di Taman Baca Masyarakat ini ikut bermain bersama. Fokusnya tetaplah ke anak tersebut, hanya saja dengan bermain bersama anak-anak yang lain itu membuat anak yang mengalami Disleksia ini tidak merasa terasingi atau berbeda, ini salah satu strategi agar anak tersebut juga tidak merasa minder dengan teman-temannya yang lain”* Ungkap kak Tina.

Berbeda dengan kak Tina, informan yang lainnya atau kak Indah mengalami permasalahan yang berbeda, bukan dari faktor kemampuan membaca anak tetapi dari faktor usianya. Seperti yang dikatakan Kak Indah *“Memang banyak banget kalo yang membacanya masih kurang selain karena faktor kemampuan membaca juga karena faktor usia karena banyak yang masi kelas 2,3,4 gitu. Jadi, kita pakai buku yang bergambar atau cerita yang bergambar disini tu banyak. Sebelum mulai pelajaran mereka akan dikasih pemahaman dulu kayak dibuku bergambar tadi*

dijelasin kan mereka gabisa baca ni jadi kita yang bantu, kita tunjui gambar terus kit abaca kan, mereka tuh tahunyakn liat gambarnya baru habis tu mereka bakal bilang ohiya ya kak di gambarnya dia gini, gitu si kak”.

6. Faktor Institusional

Permasalahan tentang pengaruh negatif di desa Denai Lama sudah dibahas sebelumnya, dimana anak-anak disini mengalami kurangnya minat membaca karena faktor institusional seperti pengaruh lingkungan atau teman sebaya yang mengajak mereka melakukan hal-hal negatif seperti ngelem dan sebagainya. Ini diungkapkan kak Tina “ *Disini kak lebih ke faktor lingkungan ya, pengaruh-pengaruh negatif dari kawan gitu paling gimana cara kami memotivasi mereka supaya tidak terpengaruh dengan itu. Ada juga masalah ekonomi sampe putus sekolah disinilah kami buka kelas yang kami kasi nama anak pesisir”.* Dan diperkuat dengan pernyataan kak Tina “*Kalo ini kayak diawal tadi kak faktor lingkungan tadi yang marak-maraknya ngelem dan hal negative lainnya. Kami seusaha mungkin buat mereka ga terpengaruh dan buat mereka lebih fokus dengan kegiatan-kegiatan menyenangkan disini”.*

4.1.3. Hambatan Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama

Komunikasi persuasi biasanya tidak luput dari berbagai gangguan atau hambatan komunikasi, hambatan-hambatan tidak saja menyebabkan komunikasi terjadi tidak efektif tetapi komunikasi juga bisa menjadi statis (Mavianti et al., 2022). Hambatan tersebut bisa terjadi karena anak-anak yang terkadang kurang memperhatikan karena capek atau terkadang adanya penyampaian dari *volunteer*

yang kurang dipahami anak- anak sehingga penafsiran yang di terima oleh anak berbeda, sesekali juga tidak adanya umpan balik dari anak.

1. Hambatan Pada Sumber

Hambatan pada sumber ini juga pernah terjadi, terkadang anak-anak tidak bisa dijelaskan materi langsung banyak karena penafsiran mereka bisa berbeda, sehingga apa yang disampaikan oleh *volunteer* tidak sampai kepada anak-anak ini. Jadi, solusinya *volunteer* harus lebih *effort lagi*, untuk menjelaskan *step by step* agar anak-anak dapat memahami apa yang dimaksud oleh *volunteer*-nya. *“Pernah kadang mereka salah menafsirkan, maksud saya begini tapi yang mereka lakukan begini gitu jadi harus lebih effort lagi ngejalasinya biar merekanya gasalah penafsiran gitu”*. Ungkap kak Tina, sama hal dengan kak Tina informan kak Indah juga mengungkapkan hal yang sama *“Pernah si sekali gitu, yang disuruh apa yang dikerjai apa. Ya paling kalo kayak gitu saya ulangi step by step sih kak biar mereka paham maksudnya tuh gini”*.

2. Hambatan dalam Penyampaian

Hambatan dalam penyampaian juga terjadi di Taman Baca Masyarakat Lingkaran. Seperti yang dikatakan kak Tina *“Jadi waktu itu ada satu kejadian dimana merekakan campur ada yang kelas 1, kels 2 gitu jadi kita cari materi yang bisa untuk keduanya, pelajaran IPA mereka bingung ni, mereka bawa tentang pencahayaan jadi saya kasi judul besarnya, terus dibacain gitu sikit-sikit habis tu saya suruh praktekan. Karena bagi saya segala sesuatu yang dipraktekan itu akan lebih mudah. Terus mereka pusing gitukan kayak maksudnya apa kak? Mungkin penyampaiannya mereka kurang ngerti ya biasanya ice breaking dulu biar mereka*

ga stuck setelah itu pelan-pelan saya ulangi saya kasih contoh dan saya ulangi lagi sampai mereka paham yang dimaksud". Berbeda dengan kak Tina, informan lainnya yaitu kak Indah justru tidak mengalami hambatan dalam penyampaian "*Sejauh ini si gapernahkak, paling sesekali ada bagian yang ga mereka ngerti mereka langsung nanyai dan setelah diulangi lagi mereka paham*" ungkapnya.

3. Hambatan Pada Penerima

Mengajar anak-anak tentunya tidak selalu berjalan lancar, terkadang ada saatnya anak-anak di Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini tidak mengerti hal-hal yang disampaikan oleh kakak-kakak *volunteer*-nya. Hal ini mungkin bisa terjadi karena anak-anak merasa capek. Jika kak Tina mengungkapkan bahwa dia hampir tidak menemui hambatan pada penerima "*Kalo di aku sendiri hampir ga pernah si kak, mungkin sesekali ada ya bisa jadi karena merekanya kurang fokus atau karena lagi capek jadi gitu*" ungkapnya. Kak Indah justru mengalami hambatan tersebut, seperti yang dikatakannya "*Itu pernah banget sih kak, faktornya pertama tuh mereka udah capek pagi sekolah, siang tu kan jam tidur ya jadi kami usahain mereka untuk fokus. Kami harus pandai-pandai mutar otak kayak untuk ice breaking kah atau metodenya diganti, jadi kami harus bisa menyesuaikan apa yang mereka butuhkan percuma dong kita jelasi tapi merekanya ga ngerti gitu*".

4. Hambatan dalam Umpan Balik

Pernah sesekali ketika sedang mengajar anak-anak desa Denai Lama ketika volunteer bertanya tetapi tidak ada umpan balik dari anak. Hal ini diungkapkan oleh kak Tina "*Pernah si kak, waktu ditanya tu pada diam,bingung ya akhirnya kita ice breaking dulu 15 menit supaya mereka bisa fokus lagi*". Diperkuat juga dengan

jawaban kak Indah “*Sesekali pasti ada kak, jadi gaada umpan balik karena ketika ditanya merkanya gaada yang jawab biasanya cara kami tu ice breaking tadi selama 15 menit baru mulai belajar lagi*”.

4.2. Pembahasan

Adanya *lost orientasi* pada anak-anak di desa Denai Lama seperti ngelem, nonton kibod bongkar dan hal negatif lainnya menjadi awal mula alasan Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini didirikan, kreativitas nyaris tidak hidup pada waktu itu. Permasalahan di desa Denai lama ini membuat pak Irwanto selaku pendiri berfikir upaya apa yang bisa dilakukan untuk meminimalisir masalah ini, karena ini semua berdampak kepada tumbuh kembangnya anak didaerah desa Denai lama tersebut. Upaya awal yang akhirnya dilakukan adalah membuat seminar kreativitas, yang dimana salah satu programnya adalah Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini.

Bapak Irwanto mengatakan bahwa dulu sewaktu ia SMA kelas 2, ia sudah mendirikan organisasi dengan nama “KOMAPI” atau komunitas anak petani. Jadi, ketika ia mendirikan Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini, rata-rata anak-anak KOMAPI tersebut sudah menjadi mahasiswa. Dari situlah pak Irwanto mengajak mereka untuk sama-sama membuat sesuatu di desa Denai Lama dan awalnya mereka inilah yang menjadi relawan di Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

Tidak sampai disitu, Taman Baca Masyarakat Lingkaran juga melakukan perekrutan untuk siapapun yang tertarik menjadi *volunteer*, pelatihan untuk menjadi *volunteer* nya pun dilakukan kurang lebih selama tiga hari dua malam dan dari perekrutan ini salah satu yang akhirnya menjadi bagian dari *volunteer* di Taman Baca Masyarakat Lingkaran adalah kak Tina dan kak Indah yang juga menjadi

informan dalam penelitian ini. Jadi, total keseluruhan *volunteer* di TBM ini sebanyak 17 orang.

Awalnya Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini tidak menetap disatu tempat, para *volunteer* akan datang seminggu tiga kali untuk membawa buku dari satu desa ke desa lainnya. Seperti yang dikatakan kak Tina “*Awalnya kami tuh ke desa-desa, kami datangi satu persatu, kami bawa buku, kami ajari pendidikan karakter dan segalanya. Jadi nantikan izin dulu tentunya ke desanya, misalnya ada beberapa desa yaudah kami datangnya seminggu tiga kali, datang bawa buku habis itu pindah ke desa lain*”. Kak Tina juga mengatakan anak-anak akan tahu saat mereka datang, tetapi dulu tidak terdata berapa yang datang atau siapa yang mau datang, akhirnya anak-anak selalu beramai-ramai untuk datang. Keadaan ini berjalan hingga satu tahun lamanya, sampai akhirnya Taman Baca Masyarakat Lingkaran basenya ditetapkan di desa Denai Lama ini.

Selain itu, Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini juga membuat celengan dari bambu sejumlah 800 celengan, yang dimana celengan ini disebar dirumah masyarakat desa Denai lama. Celengan ini diberi nama “Celengan Akhirat”, setiap bulannya celengan ini akan dikutip kembali dan hasilnya akan digunakan untuk membangun Mesjid. Jumlah yang didapat setiap sebulan sekali dari celengan akhirat ini kurang lebih 11 juta, hal ini mengundang perhatian orangtua, antusias dan kepercayaan orangtua pun mulai terbangun. Dengan adanya kepercayaan orangtua akan lebih mudah melakukan komunikasi persuasi kepada anak, karena orangtua akan merasa aman menitipkan anaknya di Taman Baca Masyarakat ini.

Bapak Irwanto selaku pendiri juga mengatakan bahwa dengan berdirinya Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini bukan berarti segala permasalahan di desa Denai Lama terutama masalah minat baca pada anak langsung tuntas. Karena menurut beliau sampai saat ini pun yang namanya minat baca anak masih turun naik, tetapi paling tidak dengan adanya Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini mendekatkan anak-anak kepada buku dan mengenalkan mereka tentang literasi membaca.

Apalagi sejak awal fokusnya Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini adalah untuk anak-anak yang putus sekolah, dimana mindsetnya masih sangat rendah karena mereka masih menganggap bahwa dengan tidak berpendidikan saja mereka bisa jadi petani, pelaut dan sebagainya. Tentu ini menjadi tantangan atau hambatan awal yang dilalui, dengan pemikiran mereka yang begitu dapat membuat naik turunnya minat baca pada anak.

Turunnya minat baca pada anak tidak membuat para *volunteer* menyalahkan anak tersebut karena bagi mereka jika terjadi penurunan pasti letak kesalahannya ada pada mereka, mungkin cara mengajarnya yang salah atau metode yang dilakukan kurang menarik. Tetapi hal ini tidak membuat para *volunteer* serta pendiri diam begitu saja, karena tiap minggunya mereka akan melakukan rapat untuk evaluasi masalah apa saja yang mereka temui minggu ini dan bagaimana langkah kedepannya untuk meminimalisir masalah ini serta dalam rapat ini pun para *volunteer* dan pendiri selalu berusaha mengupgrade atau menggunakan metode-metode baru dalam mengajar anak sehingga anak tidak merasa bosan. Bahkan sesekali anak akan dibawa ke outdoor seperti kesawah, kepantai atau tempat

lainnya, kalau kesawah biasanya anak-anak akan mewawancarai petani jadi para *volunteer* berusaha mendekati anak dengan penduduk sekitar agar nilai karakternya tercipta disini.

Menarik minat baca anak bukan dengan menyodorkan buku-buku secara terus menerus atau menyuruh anak untuk terus membaca, tentunya itu akan membuat anak menjadi bosan. Strategi lainnya yang dilakukan oleh pak Irwanto dan para *volunteer* di taman baca ini adalah dengan mengajak anak bermain, dimana setiap permainan selalu terselip pelajaran atau secara tidak langsung ketika bermain anak akan ikut membaca, hal ini akan menarik anak untuk membaca karena dia merasa membaca bukanlah suatu kegiatan yang membosankan.

Volunteer harus tahu terlebih dahulu apa yang anak-anak butuhin sehingga tidak memaksa anak dan membuat anak merasa tidak nyaman. Jadi, para *volunteer* melakukan pendekatan dulu kepada anak-anak dan akan mencari tahu masalah pada anak ini apa, mau mereka apa, setelah itu diikuti dulu kemauannya. Nah, ketika anak-anak sudah mulai paham baru dijelaskan dengan menggunakan buku, misalnya anak-anak mungkin lemah dibagian membaca dan lebih suka ke hobby melihara ikan, darisitu *volunteer* melakukan strategi dengan memperkenalkan buku-buku tentang memelihara ikan atau tentang jenis-jenis ikan kepada si anak, tujuannya agar anak tetap merasa senang dengan adanya gambar-gambar ikan tersebut dan secara tidak langsung anak juga mulai membaca isi dari buku itu.

Literasi membaca memang sangat penting di tanamkan pada anak sedari dini dan upaya-upaya yang dilakukan Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini mampu membuat banyak anak-anak di desa Denai Lama datang ketempat ini dan

merasa nyaman belajar maupun membaca ditempat ini. Taman Baca Masyarakat Lingkaran juga memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi & informasi dengan baik dengan memanfaatkan media sosial. Media sosial menjadi penghubung antar individu yang bersifat interaktif, serta memiliki kegunaan masing-masing sesuai dengan karakter dan jenis media sosialnya tersebut (Hidayat, 2023). Media begitu memahami keseharian hidup kita yang tanpa disadari akan kehadirannya dan juga pengaruhnya. Masyarakat di saat ini gemar mengakses situs informasi-informasi di internet, sampai menggunakan media sosial dan aplikasi-aplikasi yang memudahkan pertemanan (Harahap, 2023). Dengan memanfaatkan media sosial bisa membuat lebih banyak lagi yang mengenal Taman Baca Masyarakat Lingkaran ini, dan anak-anak yang berada diluar desa Denai Lama akan lebih banyak yang datang serta menarik para donatur dengan postingan setiap kegiatan positif yang dilakukan program Taman Baca Masyarakat Lingkaran.

Memanfaatkan literasi media memang dapat mempermudah seseorang dalam mengakses informasi apapun. Keberadaan literasi media memang sangat dibutuhkan untuk membuat masyarakat menjadi lebih cerdas lagi di dalam menerima dan membuat informasi di tengah era saturasi media ini. Seiring perjalanan waktu, arus informasi semakin mudah disebarkan. Begitu pula teknologi yang menghantarkan informasi yang begitu cepat perkembangannya (Hidayat & Ginting, 2018). Taman Baca Masyarakat Lingkaran juga memanfaatkan media sosial yang ada, seperti Instagram. Namun sayangnya, media sosial Instagram Taman Baca Masyarakat Lingkaran dengan *username* @lingkaran.app ini kurang

aktif, hal ini bisa dilihat dari tanggal disetiap postingan yang ada bahwa mereka jarang sekali mengupload postingan di Instagram.

Gambar 4.4 Akun Instagram Taman Baca Masyarakat Lingkaran



Sumber: Hasil olahan peneliti 2023

4.2.1. Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama

Strategi *psychodynamic* atau strategi psikodinamika merupakan upaya utama yang digunakan *volunteer* dalam menarik minat baca anak di desa Denai Lama yaitu melalui pendekatan secara emosional yang menyentuh aspek efeksi anak dengan cara mengajak anak belajar sambil bermain, melalui cara inilah aspek

simpati dan empati anak ditimbulkan, sehingga muncul perasaan senang dan nyaman pada diri anak, ataupun melalui faktor-faktor kognitif dengan menarik perhatian anak-anak, sehingga anak-anak tersebut terpengaruh untuk bergabung.

Strategi psikodinamika merupakan upaya menekankan faktor kognitif dan aspek emosional yang diterapkan dalam mempersuasif anak-anak desa Denai Lama untuk bertindak sesuai dengan apa yang menjadi tujuan Taman Baca Masyarakat Lingkaran yakni dengan proses pengenalan yang seru dengan melibatkan seni-seni teater, musik dan sebagainya serta menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan sehingga membuat anak merasa senang dan nyaman serta membuat para *volunteer* tidak sulit untuk mempersuasif anak tersebut.

Strategi sosiokultural lebih menekankan dan memanfaatkan faktor diluar individu anak, yang kemudian mampu mengubah sikap, anak tersebut yaitu memberikan fasilitas pendukung seperti buku-buku yang di sediakan di setiap sudut Taman Baca Masyarakat Lingkaran serta pendekatan kepada orang-orang terdekat anak terutama orangtua-orangtua anak di desa Denai Lama agar lebih mudah dalam mempersuasif anak.

Strategi kontruksi makna (*meaning construction*), Taman baca Masyarakat Lingkaran berupaya memberikan pengetahuan dan pemahaman sehingga anak lebih mudah dalam memahami. *Volunteer* memberikan pengetahuan dan perumpamaan terhadap suatu makna tanpa mengurangi artinya yang dimana *volunteer* akan menyampaikan pengetahuan atau pemahaman tersebut dengan cara sederhana agar pesan mudah diterima. Pengetahuan dan pemahaman tersebut bisa

tentang pentingnya membaca, bahayanya ngelem, bahayanya dunia luar (lingkungan negatif) dan sebagainya hingga anak mudah dalam menelaah.

Strategi komunikasi persuasif yang disebutkan Melvin & Sandra (1989) terbukti efektif dalam mempersuasif anak-anak di desa Denai Lama. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian terlebih dahulu yang berjudul **“Strategi dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif di Komunitas Punk Hijrah Bandar Lampung”** Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa 1) *The Psychodynamic Strategi* yang dilakukan adalah dengan menyentuh aspek emosional anak punk, karena ketika aspek emosional sudah tersentuh, maka usaha dari Komunitas Punk Hijrah dalam mempersuasif bukan hal yang sulit. 2) *The Sociocultural Strategi* yang dilakukan adalah dengan menekankan faktor personal yang mampu mengubah perilaku anak punk seperti berbagi makanan di kegiatan lapangan perpustakaan taman buku dan kegiatan lainnya untuk anak punk yang berkunjung. 3) *The Meaning Construction Strategy* yang dilakukan adalah memanipulasi suatu makna agar lebih dapat menyederhanakan dan memberikan pengertian sehingga *persuade* lebih muda memahami dan menyuguhkan pengetahuan berbentuk perumpamaan, atau analogi, atau berita yang viral dengan sentuhan dakwah agar *persuader* mengikuti.

Strategi komunikasi persuasif yang dilakukan Taman Baca Masyarakat ini apakah mampu menarik minat baca anak juga dapat dilihat dari penilaian minat baca anak yang ada di desa Denai Lama saat ini, dengan menggunakan pendapat Burs dan Lowe (dalam Sundari, 2016) yaitu: 1) Kebutuhan Terhadap Bacaan, 2) Tindakan Untuk Membaca, 3) Keinginan Untuk Membaca, 4) Menindak Lanjuti

Apa Yang di Baca serta minat baca yang dipengaruhi oleh faktor golongan menurut Harris dan Sipay (dalam Mujiati, 2001:24), yaitu golongan 6) faktor personal dan 7) faktor institusional.

Peneliti mendukung pendapat Burs dan Lowe (dalam Sundari, 2016) dan Harris dan Sipay (dalam Mujiati, 2001:24) karena menurut peneliti untuk melihat minat baca anak, bisa dilihat dari seberapa besar mereka merasa membutuhkan bacaan dan apakah anak-anak tersebut merasa membutuhkan membaca dan menindaklanjuti apa yang dibaca. Hasil dari penelitian juga membuktikan bahwa faktor personal dan institusional anak sangat berpengaruh dengan minat baca dari anak itu sendiri.

Hal ini juga didukung oleh penelitian terlebih dahulu yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 5 Sd Inpres Cambaya 4 Kota Makassar”** Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa peneliti terlebih dahulu cenderung menggunakan pendapat Burs dan Lowe karena terkesan lebih mengarah dimana dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang baik dapat dilihat dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti siswa merasa membutuhkan sebuah bacaan, siswa berusaha untuk selalu membaca, dan rajin mengunjungi perpustakaan. Mereka lebih tertarik untuk menghabiskan waktu untuk membaca baik itu di perpustakaan, rumah, jalan, stasiun, maupun di warung kopi dari pada bermain, serta siswa rajin meminjam buku untuk bahan bacaan supaya menambah wawasan

ilmu pengetahuan mereka dan menurut peneliti terdahulu salah satu pemicu faktor yang mempengaruhi minat baca berasal dari lingkungan.

4.2.2. Hambatan Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam Menarik Minat Baca Anak-Anak Desa Denai Lama

Strategi komunikasi persuasif yang dilakukan *volunteer* Taman Baca Masyarakat ternyata mengalami beberapa hambatan yang sesuai dengan pendapat (Moekijat, 2003) yaitu;

1. Hambatan Pada Sumber, yang dimana terkadang anak-anak salah penafsiran tentang apa yang disampaikan oleh *volunteer*.
2. Hambatan dalam Penyampaian, dimana penyampaian pesan atau materi yang disampaikan oleh volunteer tidak di mengerti oleh anak-anak.
3. Hambatan dalam penerima, dimana anak-anak sebagai penerima kurang memperhatikan ketika volunteer sedang mengajar atau menjelaskan.
4. Hambatan dalam Umpan Balik, dimana tidak adanya umpan balik didalam pembelajaran, anak-anak tidak menjawab dan memilih diam ketika ditanya oleh *volunteer*.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara , observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan strategi komunikasi persuasif Taman Baca Masyarakat Lingkaran dalam menarik minat baca anak-anak desa Denai Lama sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Persuasif

The Psychodynamic strategy, tahap pertama yang dilakukan oleh *volunteer* adalah menarik perhatian anak-anak dengan membuat seni pertunjukan, musik, dan sebagainya, sehingga anak-anak tersebut terpengaruh untuk bergabung. Tahap selanjutnya dilakukan dengan cara mengajak anak belajar sambil bermain atau membaca sambil bermain sehingga membuat anak tidak merasa bahwa belajar atau membaca adalah hal yang membosankan.

The Sociocultural Strategy, strategi ini dilakukan dengan cara mendekati orang-orang yang berpengaruh dengan seorang anak dapat mempermudah *volunteer* dalam mempersuasif anak. Upaya menarik kepercayaan orangtua tujuannya agar orangtua percaya menitipkan anaknya pada Taman Baca Masyarakat Lingkaran sehingga dengan begitu lebih mudah untuk menarik anak agar berminat belajar, membaca dan melakukan aktivitas lainnya disini.

The Meaning Construction Strategy, salah satu upaya *volunteer* dengan cara anak-anak desa Denai Lama diberikan pemahaman atau suatu pemahaman untuk memotivasi anak agar lebih banyak meluangkan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat seperti belajar dan membaca namun tetap menyelipkan aktivitas menarik dan menyenangkan ditengah-tengahnya.

2. Hambatan Komunikasi Persuasif

Hambatan pada Sumber, penafsiran anak tentang apa yang disampaikan oleh *volunteer* berbeda sehingga *volunteer* harus menjelaskan secara mengulang.

Hambatan dalam Penyampaian, anak-anak tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh *volunteer*, biasanya mereka akan melakukan *ice breaking* dulu selama 15 menit lalu setelah itu mulai mengulang materi tersebut dengan cara pelan dan berulang.

Hambatan dalam Penerimaan, ketika anak-anak sedang capek atau mengantuk biasanya menjadi kurang fokus sehingga sulit menerima materi dari *volunteer*.

Hambatan dalam Umpan Balik, ketika *volunteer* bertanya anak-anak hanya diam saja sehingga tidak adanya umpan balik dalam pembelajaran.

5.2. Saran

Hasil pembahasan dan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian lainnya, terutama terkait dengan strategi komunikasi persuasif dan minat baca.

2. Saran Akademik

Disarankan bagi peneliti lain agar dapat lebih mendalami terkait strategi komunikasi persuasif dalam menarik minat baca anak di tempat yang berbeda.

3. Saran Praktis

Saran praktis bagi pengelola dan petugas perpustakaan Taman Baca Masyarakat lebih aktif media sosial dan lebih diperhatikan lagi kerapian dalam tata letak bukunya, hal ini agar perpustakaan lebih tertata rapi dan terlihat menarik hingga anak-anak merasa nyaman disini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Mulia, T., Costa, R. O., & Buana, U. M. (2022). Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Alam Tunas Mulia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4794–4804.
- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Aufa, F. (2021). *Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Ruang Baca Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kota Langsa (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Camp, W. (2001). Formulating and Evaluating Theoretical Frameworks for Career and Technical Education Research. *Journal of Vocational Education Research*, 26(1), 4–25. <https://doi.org/10.5328/JVER26.1.4>
- Fadri, M. (2022). *Strategi Komunikasi Persuasif Driver Grab Dalam Menjaga Minat Pengguna Aplikasi Grab di Kota Medan (Doctoral dissertation)*.
- Fauzanah, F. (2021). *Meningkatkan Minat Baca Kanak-Kanak di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Taman Bacaan Masyarakat (Studi di Yayasan Bale Baca Cijayanti Desa Cijayanti Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi)*.
- Harahap, A., Ginting, R., & Priadi, R. (2023). Literasi Digital Dalam Penyebaran Infodemi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Medan (Studi Kasus Akun Instagram@ Medantalk). *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 7(1), 313-323
- Hidayat, F. P., Hardiyanto, S., Lubis, F. H., Adhani, A., & Zulfahmi, Z. (2023). Kemampuan Literasi Media Sebagai Upaya Mengantisipasi Cybercrime Pada Remaja Di Kota Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 13-25.
- Hidayat, F. P., & Ginting, R. (2018). Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA)*, 1-5.
- Huberman, M. dan Miles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia Press.

- Irwanto. (2019). *Anak-anak Lingkaran*. CV Pustaka MediaGuru.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)*. (2005). PT (Persero) penerbitan dan percetakan.
- KBI Bantu Tingkatkan Minat Baca Masyarakat*. (2022). Antaranews.Com. <https://babel.antaraneews.com/berita/299585/kbi-bantu-tingkatkan-minat-baca-masyarakat>
- Khoiruddin, M. A. (2012). *Peran Komunikasi*. 23, 118–131.
- Mantu, K. S. (2021). Pengelolaan Sudut Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas III SD Negeri 04 Popayato Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 877–884. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.877-884.2021>
- Mavianti, M., Harfiani, R., & Tanjung, E. F. (2022). Model Komunikasi Persuasif pada Pembelajaran Materi Praktek Shalat Fardhu pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7223-7231.
- Melvin L. DeFleur dan Sandra J. Ball-Rokeach. (1989). *Theories of Mass Communication* (5th ed.).
- Moekijat. (2003). *Teori Komunikasi*. Mandar Maju.
- Moleong, J. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Perloff, R. (2017). *The Dynamics Of Persuasion Communication And Attitudes In The 21st Century (Sixth)*. Routledge.
- Rahim, F. (2005). *Pengajaran Kontekstual di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Rahmawati, R. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2), 158–168.
- Rio, S. (2017). Komunikasi Persuasif Pengurus Koperasi Credit Union Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Di Desa Kasikan Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, 4(01), 1–15. <http://www.woccu.org/about/creditunion/>

- Rosidi, R., Nasution, N. A., Mubasit, M., & Solihin, M. I. (2023). Strategi Dan Implementasi Komunikasi Dakwah Persuasif di Komunitas Punk Hijrah. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)*, 23(1), 31-46.
- Saidah, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Android Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 5 Sd Inpres Cambaya 4 Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Bosowa).
- Sakhinah, S. (2018). *Strategi komunikasi persuasif pengurus komunitas terang jakarta dalam mengajak anak muda berhijrah melalui new media* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Soemirat, S., & Soeryana, A. (2017). *Komunikasi Persuasif*. Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, T. (2005). Konsep Dasar Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Cakrawala Pendidikan*, 3, 33.
- Sundari, N. (2016). *studi deskriptif minat baca siswa sekolah menengah pertama kelas VIII di kota serang*. 2(2).
- Zuhria, A. F., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2022). Dampak Era Digital terhadap Minat Baca Remaja. *Jubah Raja (Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran)*, 1(2), 17–23.

LAMPIRAN

Lampiran Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan pak Irwanto selaku pendiri TBM Lingkaran



Dokumentasi rapat pendiri dengan beberapa *volunteer*



Dokumentasi wawancara dengan kak Tina selaku salah satu *volunteer* TBM
Lingkar



Dokumentasi wawancara dengan kak Tina selaku salah satu *volunteer* TBM
Lingkaran



Dokumentasi wawancara dengan Adik Citra



Dokumentasi wawancara dengan Adik Novia



Dokumentasi gapura masuk Taman Baca Masyarakat Lingkaran



Dokumentasi fasilitas mobil Taman Baca Masyarakat Lingkaran



Dokumentasi tersedia buku disetiap sudut TBM Lingkaran



Dokumentasi bersama anak-anak saat mereka sedang memilih buku favoritnya untuk dibaca



Dokumentasi membaca bersama anak-anak di desa Denai Lama



Dokumentasi anak-anak desa Denai Lama saat sedang belajar

Lampiran SK-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> t-1 fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 03 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ghena Meinabila Putri
N P M : 1903110024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Staff Kantor Kepala Desa Beringin, Kecamatan Beringin	
2	Komunikasi Interpersonal Volunteer Sanggar Lingkaran Dengan Anak Didik Dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Melalui Program "KASIR (Kawasan Anak Pesisir)" Desa Denai Lama, Kecamatan Pantai Labu	
3	Strategi Komunikasi Persuasif "Taman Baca Masyarakat Lingkaran" Dalam Menarik Minat Baca Anak - Anak Desa Denai Lama	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

053.19.311

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, 3 Januari 2023
Ketua,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 012704048401

Pemohon

(Ghena Meinabila Putri)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Rahmanita Ginting Rkp)

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengwab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING
Nomor : 190/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **03 Februari 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **GHENA MEINABILA PUTRI**
N P M : 1903110024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF “TAMAN BACA MASYARAKAT LINGKARAN” DALAM MENARIK MINAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA**

Pembimbing : **RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D., Hj.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 053.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 12 Rajab 1444 H
03 Februari 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
IDN/0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.


Agensi Kelayakan Malaysia

Scanned by TapScanner

Lampiran SK-3

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 06 MARET 2023
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : GHENA MEINABILA PUTRI
N P M : 1903110024
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

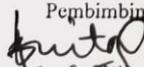
mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1231.../SK/IT.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 19. Rabiul Awwal 1443 H / 26 Oktober 2021 M. dengan judul sebagai berikut :

STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF TAMAN BACA MASYARAKAT LINGKARAN
DALAM MENARIK MINAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(RAHMANANTA GUMTINA, M.A., Ph.D.)
NIDN. 0151087502

Pemohon,

(GHENA MEINABILA PUTRI)
NPM. 1903110024

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 644/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023

Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai

Tempat : Aula FISIP UMSU Lt.2

Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SHOPI APRILA	1903110001	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING TENTANG PEMBERTAAN KASUS PEMBUNIHAN BRIGADIR 1 PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN WASPADA.CO.ID
2	LITA KARTIKA MANURUNG	1903110201	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI SMANTING ENGLISH CLUB DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS ANGGOTA
3	GHEHA MENABILA PUTRI	1903110024	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Hi. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., PH.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF "TAMAN BACA MASYARAKAT LINGKARAN" DALAM MENARIK MINAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA
4	ATAH SULHANSYAH	1903110119	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHARANI, M.Si.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI SPBU IV SOSA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN
5	SHAKILA ZEIN MAELAN	1903110177	CORRY NOVICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA LIVE STREAMING MELALUI PROGRAM HEY WEEKEND RADIO KISS FM DALAM BERINTERAKSI DENGAN PENGGEMAR

Medan, 07 Remadhan 1444 H

29 Maret 2023 M





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila meneliti, saat ini agar dibuktikan
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6022400 - 66224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Citena Meiwalia Putri
N P M : 1903110024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Persuatif Taman Baca Masyarakat Lingkaran Dalam Menarik Minat Baca Anak - Anak Desa Perai Lama

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03-02-2023	Acc Judul Skripsi dan Penetapan Dosen pembimbing	
2.	13-02-2023	Bimbingan Proposal	
3.	23-02-2023	Revisi proposal	
4.	25-02-2023	Acc Proposal	
5.	05-04-2023	Bimbingan Pasca Proposal + Draft wawancara	
6.	11-05-2023	Revisi Draft wawancara	
7.	22-05-2023	Acc draft wawancara	
8.	04-07-2023	Bimbingan skripsi	
9.	26-07-2023	Revisi skripsi Bab 4 & 5	
10.	28-07-2023	Revisi skripsi Bab 4 & 5	
11.	2-08-2023	Acc skripsi	

Medan, 02 Agustus 2023

Ketua Program Studi,
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.P.
NIDN : 0030017402

Pembimbing,
Rahmania Ginting, M.Sc., Ph.D
NIDN : 0131087302





UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1553/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Sk. 10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	APRIYATUL YULIDA SINAGA	1903110064	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE PADA TWONEMWS.COM TENTANG PEWABERITAAN TEWASNYA SATU KELUARGA DI JAKARTA
7	GHENYA MENABILA FUTRI	1903110024	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.CP	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.kom	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUSIF TAMAN BACA MASYARAKAT LINGKARAN DALAM MENARIK MINAT BACA ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA
8	MUHAMMAD NUZUL RISKI	1903110002	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.SI	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	POLA KOMUNIKASI KELUARGA DALAM PENGAGUHAN ANAK PADA ORANGTUA BEDA WARGA NEGARA DI KOMPLEK BUMI ASRI MEDAN
9	FATASYA ROSMAWATI SILAEN	1903110060	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.kom., M.I.kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KOMUNIKASI PEMASARAN DI RUANG KREATIF POSLOCC KOTA MEDAN
10	ELLA SYAFIRA	1903110185	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.kom.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA KEPADA ANAK DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN DI MEDAN DENAI

Notulis Silaen

Medan, 04 Sfar 1445 H
21 Agustus 2023 M

Ditandatangani oleh:
a.n. Rektor
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.kom

Lampiran Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menerima surat ini agar dibubuhkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 741/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 03 Dzulqaidah 1444 H
23 Mei 2023 M

Kepada Yth : **Pendiri Taman Baca Masyarakat Lingkaran
Wisata Kampoeng Lama, Denai Lama, Dusun II
Kabupaten Deli Serdang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **GHENA MEINABILA PUTRI**
N P M : 1903110024
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF "TAMAN BACA
MASYARAKAT LINGKARAN" DALAM MENARIK MINAT BACA
ANAK-ANAK DESA DENAI LAMA**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Scanned by TapScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ghena Meinabila Putri
Tempat/ Tanggal Lahir : Banda Aceh, 21 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Perkawinan : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Cempaka Kiri No.2 Gaperta
Email : ghenanabilla29@gmail.com

Status Keluarga

Nama Ayah : Ramadansyah MS
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Marina Munthe
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Cempaka Kiri No.2 Gaperta

Pendidikan Formal

2006 – 2007 : TK R A Babussalam Medan
2007 – 2013 : SDN 067242 Medan
2013 – 2016 : SMP Negeri 9 Medan
2016 – 2019 : SMK Panca Budi Medan
2019 – 2023 : Strata- 1 Ilmu Komunikasi FISIP UMSU